

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ternak ruminansia besar (sapi dan kerbau) merupakan salah satu komoditas ternak yang strategis, karena disamping dapat digunakan sebagai tenaga kerja (pengolah tanah), juga dapat dijadikan sumber pendapatan/tabungan serta sebagai sumber penghasil protein hewani berupa daging. Daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat ( Sugeng, 2006 ). Budidaya ternak ruminansia mempunyai potensi baik dimasa depan, karena meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi.

Kunci keberhasilan dalam budidaya ternak terletak pada pakan, bibit dan manajemen. Pakan merupakan biaya terbesar dalam usaha peternakan, yaitu mencapai 60 – 80 %. Secara umum, pakan ruminansia terdiri dari konsentrat dan hijauan. Kedudukan hijauan sangat penting bagi ternak, selain sebagai sumber serat, hijuan sebagai bahan untuk ruminasi bagi ternak. Oleh karena itu, persediaan hijauan untuk pakan ternak merupakan suatu keharusan bagi usaha peternakan.

Menejemen pemberian pakan ternak harus direncanakan dengan baik, dimulai dari menyiapkan lahan, penanaman bibit, perawatan hingga tindakan pasca panen. Selain hal tersebut, kondisi musim sangat mempengaruhi manajemen dan hasil budidaya. Manajemen dimusim penghujan tidak sama dengan musim kemarau. Melalui budidaya hijauan pakan ternak yang baik diharapkan kebutuhan pakan ternak tercukupi untuk menjamin kebutuhan nutrisi ternak.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

PKL merupakan ajang untuk melatih keterampilan dan memperluas relasi serta pengalaman langsung dalam mengelola perusahaan/industri. Kegiatan PKL sangat bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan sehingga menjadi terampil dalam bidang peternakan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Terlibat secara langsung tentang penanganan mutu ternak meliputi teknik penggemukan sapi bali dan budidaya hijauan khususnya pembibitan, perawatan hingga pasca panen rumput raja dan indigofera

### 1.2.3 Manfaat

Mampu mengaplikasikan ilmu dalam bidang budidaya hijauan pakan ternak, terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan mampu berkomunikasi dan mengintegrasikan diri dalam lingkungan baru.

### 1.3 Waktu dan Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2019. Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu di Balai Pembibitan Ternak Unggul Denpasar dan Hijauan Pakan Ternak, yang bertempat di desa Pangyangan, kecamatan Pekutatan, kabupaten Jembrana, provinsi Bali.

Adapun jadwal Praktek Kerja Lapang di BPTU-HPT Denpasar adalah pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jadwal Kerja dan Pembagian Kelompok.

No	Nama	Ternak	Bagian HPT		
			Pembibitan	Budidaya	Keswan
1	Luqman Hakim	09-14	16-21	2-7	23-28
2	Hafif Laili Johan	September 2019	September 2019	September 2019	September 2019
3	M. Izzul Aroby Fikri al Jundi				
4	Pradana Aldo Maulana	16-21 September	23-28 September	09-14 September	2-7 September
5	Temy	2018	2019	2019	2019

### 1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Praktek secara langsung tentang kerja di BPTU-HPT Denpasar.
- b. Observasi, melakukan pengamatan terhadap kegiatan di lapangan.
- c. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan semua pihak yang bersangkutan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
- d. Presentasi kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang.